

RENSTRA dan RENOP

(ed. Rev)

2015 - 2019



UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA (UMN)
AL-WASHLIYAH



UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH (UMN AL-WASHLIYAH)

SK. No. : 424 / DIKTI / Kep / 1996

Kampus A : Jl. Garu II No. 93, Kampus B : Jl. Garu II No. 2, Kampus C : Jl. Garu II No. 52
Telp. (061) 7867044-7868487-7852450-7883198 Fax. 7862747 Medan 20147
Home Page : <http://www.umnaw.ac.id> E-mail : info@umnaw.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL – WASHLIYAH

Nomor : 1650/UMNAW/A.35/2015

Tentang
Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA)
dan Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muslim Nusantara (UMN)
Al Washliyah 2015 - 2019

Bismillah Ar-Rohman Ar-Rahim
Rektor Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah

Menimbang : Sehubungan dengan perlunya Panduan dalam mengelola Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, dipandang perlu untuk menetapkan dan memberlakukan Renstra dan Renop Universitas.

Mengingat : 1. Undang – undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 2 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
3. UU No. 12 Tahun 2012 Perguruan Tinggi
4. UU No. 14 Tahun 2012 tentang Guru dan Dosen
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintahan No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
7. Statuta UMN Al – Washliyah Tahun 2014

Memperhatikan : dst

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Membatalkan Surat Keputusan Rektor No. 26/UMNAW/A.35/2015 tanggal 19 Januari 2015

Kedua : Menetapkan dan mengesahkan serta memberlakukan Revisi Renstra dan Renop Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Tahun 2015 – 2019

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 14 September 2015
Rektor

Drs. H. Kondar Siregar, MA

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3. Fakultas Ekonomi (FE)

4. Fakultas Pertanian (FP)
5. Fakultas Hukum (FH)
6. Fakultas Sastra (FS)

KATA PENGANTAR

Muara pengelolaan Pendidikan Tinggi adalah bertujuan mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir bathin sebagai landasan bagi babak pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang dasar 1945.

UMN Al Washliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan di Provinsi Sumatera Utara memahami peran dan kedudukan institusi sebagai lembaga yang turut serta dalam mendukung pembangunan menuju Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur.

Secara geografis, UMN Al Washliyah terletak di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi alam yang besar, budaya yang beragam, masyarakat yang dinamis, industri yang berkembang pesat, dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, serta merupakan pintu gerbang dalam menghadapi pasar bebas, terutama dari Malaysia, Singapura dan Thailand. Alasan geografis itu menjadi unsur penting bagi pengembangan budaya akademik di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah di samping memenuhi tujuan pendidikan tinggi yang ditetapkan pemerintah secara Nasional. Menyiapkan lulusan yang siap pakai, terampil, berwawasan dan berakhlak.

Selanjutnya, kegiatan akademik yang dilakukan oleh *civitas akademika* UMN Al Washliyah senantiasa wajib dilakukan secara terencana, terprogram, terukur dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan karena kegiatan ini merupakan salah satu point utama dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik wajib dilaksanakan dengan terencana, terprogram, terukur dan terarah serta berkesinambungan untuk mencapai target-target prioritas dalam jangka waktu tertentu maka perlu disusun suatu dokumen

yang menjadi acuan bagi sivitas akademika UMN Al Washliyah dalam melaksanakan Tri dharma perguruan Tinggi PT).

Dokumen *blue print* dikompilasikan dalam bentuk Rencana Strategis (**Renstra**) UMN Al Washliyah dan Rencana Operasional (**Renop**) yang merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan kegiatan Tri Dharma UMN Al Washliyah dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh sivitas akademika UMN Al Washliyah dibawah koordinasi Rektor UMN Al Washliyah. Renstra dan Renop UMN Al Washliyah tahun 2015-2019 ini disusun dengan acuan utama adalah Renstra Kemristekdikti 2015-2019, pedoman penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Al Washliyah dan Statuta UMN Al Washliyah tahun 2014.

Akhirul kalam, Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT buku Renstra dan Renop Universitas Muslim Nusantara UMN) Al Washliyah bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga buku ini dapat menjadi referensi program pada aktivitas Tri Dharma PT, baik kegiatan secara individual/mandiri, kelompok (*group*), maupun yang dilakukan secara melembaga (fakultas, pusat penelitian, pusat kajian) dan melibatkan multi disiplin ilmu.

Medan, September 2015
Rektor,
Drs. H. Kondar Siregar,MA

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Landasan Yuridis (HUKUM)	3
1.3 Sejarah Ringkas UMN Al Washliyah	4
1.4 Analisis Situasi	7
1.4.1 Optimalisasi Kegiatan Terkait Program <i>Block Grant</i>	7
1.4.2 Gambaran umum Tentang Dosen dan akreditasi Program Studi.....	8
1.4.3 Jabatan Fungsional Dosen	9
1.4.4 Gambaran umum Tentang Penelitian Dosen	9
1.5 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	10
1.5.1 Kondisi Internal.....	10
1.5.1.1 Sumberdaya Manusia	10
1.5.1.2 Sarana dan Prasarana	12
1.5.1.3 Sumberdaya Informasi.....	12
1.5.1.4 Penelitian	13
1.5.1.5 Pengabdian pada Masyarakat.....	14
1.5.2 Kondisi Eksternal	15
1.5.2.1 Sarana dan Prasarana	15
1.5.2.2 Sumberdaya Informasi.....	15
1.5.2.3 Organisasi dan Manajemen	16
1.5.2.4 Sumberdaya Keuangan Pengembangan Program Studi.....	16
1.6 Capaian UMN Al-Washliyah sampai 2014	17
1.7 Pengembangan Program Studi	22
1.8 Peningkatan Peringkat Akreditasi Program Studi	22
1.9 RPJPN 2005-2025	23
Bab II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	25
2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kemristekdikti 2015-2019	25
2.1.1 Visi Kemristekdikti	25
2.1.2 Misi Kemristekdikti.....	26

2.1.3	Tujuan Strategis Kemristekdikti	26
2.1.4	Sasaran Strategis Kemristekdikti	26
2.1.5	Arah Kebijakan & Strategi Kemenristek	26
2.1.5.1	Arah Kebijakan Kemristekdikti	26
2.1.6.	Strategi Kebijakan Kemristekdikti.....	27
Bab III Visi, Misi,Tujuan Dan Milestone UMN Al-Washliyah		34
3.1	Visi Misi dan Tujuan	34
3.2	Tonggak Capaian (Milestone)	35
Bab IV SASARAN DAN PROGRAM KERJA		37
4.1	Sasaran Kerja	37
4.2	Program Kerja Strategis	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan pembukaan UUD itu, batang tubuh konstitusi tersebut di antaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32, juga mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional dan memajukan kebudayaan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;

Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa;

Pengelolaan Pendidikan Tinggi adalah kegiatan jalur, jenjang dan jenis Pendidikan Tinggi melalui pendirian perguruan Tinggi oleh Pemerintah dan/atau Badan penyelenggara untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Pembangunan jangka panjang bertujuan mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir bathin sebagai landasan bagi babak pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang dasar 1945, dalam suasana kehidupan bangsa Indonesia yang serba berkeselimbangan dan selaras dalam hubungan antara sesama manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumatera Utara yang memiliki potensi alam yang besar, budaya yang beragam, masyarakat yang dinamis, industri yang berkembang pesat, dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, serta merupakan pintu gerbang dalam menghadapi pasar bebas, terutama dari Malaysia, Singapura dan Thailand, maka sudah selayaknya tantangan tersebut menjadi unsur penting bagi pengembangan budaya akademik di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah di samping memenuhi tujuan pendidikan tinggi yang ditetapkan pemerintah secara Nasional.

Selanjutnya, kegiatan akademik yang dilakukan oleh *civitas akademika* UMN Al Washliyah senantiasa wajib dilakukan secara terencana, terprogram, terukur dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan karena kegiatan ini merupakan salah satu point utama dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 44 tahun 2015. Oleh karena itu agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik dapat dilaksanakan dengan terencana, terprogram, terukur dan terarah serta berkesinambungan untuk mencapai target-target prioritas dalam jangka waktu tertentu maka perlu disusun suatu dokumen yang menjadi acuan bagi sivitas akademika UMN Al Washliyah dalam melaksanakan Tri dharma perguruan Tinggi (PT). Dokumen tersebut dikenal dengan Rencana Strategis (**Renstra**) UMN Al Washliyah yang merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan kegiatan Tri Dharma PT dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh sivitas akademika UMN Al Washliyah dibawah koordinasi Rektor UMN Al Washliyah.

Renstra UMN Al Washliyah tahun 2015-2019 ini disusun dengan acuan utama adalah Renstra Kemristekdikti 2015-2019, pedoman penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Al Washliyah dan Statuta UMN Al Washliyah tahun 2014 yang dimaksudkan untuk dapat memberikan panduan sekaligus referensi program pada aktivitas Tri Dharma PT, baik kegiatan secara individual/mandiri, kelompok (*group*), maupun yang dilakukan secara melembaga (fakultas, pusat penelitian, pusat kajian) dan melibatkan multi disiplin ilmu. Selain itu, Renstra UMN Al Washliyah mampu mensinergikan kegiatan akademik di UMN Al Washliyah agar berkesinambungan, keterkaitan, dan relevansi dalam dimensi waktu dan permasalahan serta berdaya manfaat kepada masyarakat.

1.2 Landasan Yuridis (HUKUM)

Penyusunan Rencana Strategis UMN Al Washliyah 2015-2019 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; dan
10. Surat Keputusan Majelis Pendidikan Al Washliyah Nomor:KEP.ST-PTAW/091/MP-

1.3 Sejarah Ringkas UMN Al Washliyah

Cikal bakal UMN Al Washliyah adalah salah satu Fakultas di Universitas Al-Washliyah (UNIVA) melalui SK. Departemen Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan No : 25/B-swt/P/1962 tertanggal, 24 Januari 1963.

Di dalam surat keputusan tersebut dinyatakan bahwa Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan mengasuh :

1. Fakultas Syariah
2. Fakultas Tarbiyah
3. Fakultas Ushuluddin
4. Fakultas Hukum
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan evaluasi KOPERTIS Wilayah I, sesuai dengan Surat Keputusan Koordinator KOPERTIS Wilayah I No : 15 tahun 1979 tertanggal, 24 Maret 1979 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan () UNIVA berubah menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Washliyah Medan dengan status Perguruan Tinggi Terdaftar.

Mengikuti perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia, maka STKIP Al Washliyah Medan sesuai dengan izin Direktorat Perguruan Tinggi Swasta, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan suratnya No : 0012/Pend./Kop. I/79 tertanggal, 27 Juni 1979 tentang pembaharuan kurikulum, maka pada tanggal, 5 Juli 1979 dilaksanakan pembaharuan kurikulum dan program Strata Satu (S1)/Sarjana Pendidikan.

Pada tahun akademik 1979/1980 STKIP Al Washliyah Medan mengasuh program S1/Sarjana Pendidikan dengan jurusan sebagai berikut;

1. Jurusan Metodologi Kurikulum
2. Jurusan Bimbingan Penyuluhan
3. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
4. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Jurusan Pendidikan Matematika.

Pada tahun akademik 1979/1980 STKIP Al Washliyah melanjutkan sistem lama (terminal) yakni untuk mahasiswa program lama. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 017/0/1981 tertanggal, 22 Januari 1981 STKIP Al Washliyah memperoleh ijin dengan status terdaftar dengan mengasuh :

1. Jurusan Pendidikan Umum tingkat Sarjana Muda dan Sarjana
2. Jurusan Bimbingan Penyuluhan tingkat Sarjana Muda dan Sarjana
3. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia tingkat Sarjana Muda dan Sarjana
4. Jurusan Pendidikan Matematika tingkat sarjana Muda dan Sarjana

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 0402/0/1983 tertanggal, 24 September 1983 STKIP Al Washliyah berubah nama menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Al Washliyah mengasuh program Strata Satu (S1) / Sarjana dengan fakultas dan jurusan sebagai berikut :

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terdiri atas :
 - a. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Penyuluhan
 - b. Jurusan Metodologi Kurikulum dan Teknologi pendidikan
2. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA) terdiri :
 - a. Jurusan Pendidikan Matematika
 - b. Jurusan Pendidikan Fisika
 - c. Jurusan Pendidikan Biologi
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) terdiri atas:
 - a. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
 - b. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) terdiri atas :
 - a. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara (PMP-KN)
 - b. Jurusan Pendidikan Dunia Usaha
 - Program Studi Tata Niaga
 - Program Studi Tata Perkantoran/Administrasi perkantoran

Tanggal 3 April 1990 dengan SK MENDIKBUD No. 0198/o/1990 Fakultas/ Jurusan/Program Studi dilingkungan IKIP Al-Washliyah diberi status diakui. Tanggal 11 September 1993 Dirjen

Dikti DEPDIKBUD dengan SK 554/DIKTI/Kep/1993 diberi status disamakan kepada Jurusan /Program Studi jenjang S-1 pada fakultas di lingkungan IKIP Al-Washiyah.

Sejak tanggal, 8 Agustus 1996 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 424/Dikti/Kep/1996 IKIP Al-Washiyah bersama-sama dengan Akademi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (AMIPA) Al-Washiyah mengalami fusi dan perubahan nama menjadi Universitas Muslim Nusantara (**UMN**) dengan mengasuh 6 (enam) fakultas :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
3. Fakultas Hukum (FH)
4. Fakultas Ekonomi (FE)
5. Fakultas Sastra (FS)
6. Fakultas Pertanian (FP)

Dalam upaya memberikan ciri khas perguruan tinggi yang berada di bawah naungan organisasi Al Jam'iyatul Washiyah, maka pada tanggal, 8 Februari 2002 nama Universitas Muslim Nusantara (UMN) berubah nama menjadi Universitas Muslim Nusantara Al-Washiyah (**UMN Al-Washiyah**) yang disahkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pend.Nasional Republik Indonesia **No.181/DIKTI/Kep/2002 tanggal 15 Agustus 2002.**

Dalam perkembangannya sampai tahun 2014 UMN Al Washiyah mengasuh 14 program studi Sarjana (S1) dengan status terakreditasi dari BAN-PT Kemendikbud Republik Indonesia. Ke-empat belas program studi sarjana (S1) diaksud adalah:

- 1) Bimbingan dan Konseling (BK),
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),
- 3) Pendidikan Matematika,
- 4) Pendidikan Fisika,
- 5) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn),
- 6) Pendidikan Ekonomi,
- 7) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi,
- 8) Pendidikan Bahasa Inggris,

- 9) Ilmu Hukum
- 10) Manajemen
- 11) Akuntansi
- 12) Farmasi
- 13) Agribisnis
- 14) Sastra Inggris

Pada Tahun 2008 UMN Al Washliyah membuka Program Pascasarjana mengasuh satu Program Studi S-2 (Magister) yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia berdasarkan SK . Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1666/D/T/2008, 23 Mei 2008. Pada Tahun 2010 UMN Al Washliyah kembali membuka Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan SK. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (PG-PAUD) Nomor 1666/D/T/2010.

Selanjutnya pada bulan Desember 2016, UMN Al Washliyah mendapat amanah tambahan dari Kemristekdikti yaitu penambahan 2 Pogram Studi: Magister Pendidikan Matematika (S2- Pendidikan Matematika) dan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD) berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No. 504/KPT/I/2016 tanggal 7 Desember 2016.

1.4 Analisis Situasi

1.4.1 Optimalisasi Kegiatan Terkait Program *Block Grant*

Sejak tahun 2009 UMN Al Washliyah dipercaya sebagai LPTK Induk pelaksana pogram sertifikasi guru rayon 132 yang merupakan program Block Grant dari Kemdikbud sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 022/P/2009 Tentang penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Penyelenggara Sertifikasi Guru tersebut di laksanakan sejak 2009 sampai dengan 2014, yang berjalan dengan sangat baik.

Berikutnya melalui Surat Keputusan Menristekdikti Nomor: 296/M/KPT/2016 universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah dipercaya sebagai penyelenggara Sertifikasi Guru sebagai Sub Rayon pada tahun 2016.

1.4.2 Gambaran umum Tentang Dosen dan akreditasi Program Studi

**Tabel 1.1 :
Data Dosen Tetap Desember 2014
menurut Jenjang Pendidikan**

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan				Total
		S1	S2	S3	Sedang Studi Lanjutan (S3)	
1	BK	-	12	-	-	12
2	PKn	-	8	1	3	12
3	P. B. Indonesia	-	20	-	-	20
4	P. B. Inggris	-	24	1	1	26
5	P. Ekonomi	-	12	1	-	13
6	P. Matematika	-	19	1	2	22
7	P. Fisika	-	10	1	1	12
8	PGPAUD	-	12	-	-	12
9	Ilmu Hukum	-	9	2	1	12
10	Agribisnis	-	4	1	2	7
11	Manajemen	-	18	1	-	19
12	Akuntansi	-	11	-	-	11
13	Farmasi	-	14	1	2	17
14	Sastra Inggris	-	7	-	-	7
15	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	-	1	6	-	7
	Total		181	16	12	209

**Tabel 1.2:
Kondisi Akreditasi Prodi di UMN
Al Washliyah tahun 2014**

Tahun	Terakreditasi A	Terakreditasi B	Terakreditasi C	Jumlah
2014	-	7	8	15

1.4.3 Jabatan Fungsional Dosen

Tabel 1.3 :
Data Dosen Tetap Desember 2014 menurut
Jenjang Jabatan Fungsional Dosen

No	Program Studi	Jabatan Fungsional				
		Belum Punya Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	BK	4	3	2	4	-
2	PKn	2	1	4	5	-
3	P. B. Indonesia	5	4	6	6	-
4	P. B. Inggris	6	8	6	6	-
5	P. Ekonomi	3	3	2	5	-
6	P. Matematika	4	10	2	6	-
7	P. Fisika	3	2	2	5	-
8	PGPAUD	3	7	-	2	-
9	Ilmu Hukum	2	4	3	2	1
10	Agribisnis	1	3	1	1	-
11	Manajemen	6	10	3	1	-
12	Akuntansi	3	4	4	-	-
13	Farmasi	4	8	4	1	-
14	Sastra Inggris	-	3	4	-	-
15	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	-	1	-	5	1
Total		46	71	43	50	2

1.4.4 Gambaran umum Tentang Penelitian Dosen

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen UMN Al Washliyah tiga tahun terakhir (2012-2014) adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4:
Jumlah Penelitian Dosen UMN Al Washliyah

SUMBER DANA	SKIM	PROPOSAL MASUK			PROPOSAL DIDANAI			PROPOSAL GAGAL		
		012	013	014	012	013	014	012	013	014
DIKTI	PDP	17	27	19	6	23	13	11	4	6
	NON PDP	4	4	18	2	2	6	2	2	12
UMN Al-Washliyah	PDP	12	9	26	12	9	25	0	0	1
	NON PDP	13	15	15	11	12	14	2	3	1
JUMLAH		46	55	78	31	46	58	15	9	20

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah proposal penelitian dan realisasi penelitian dosen yang didanai mengalami peningkatan dari tahun 2012-2014. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan penelitian Dosen cukup baik namun perlu peningkatan kearah yang lebih baik lagi, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pada tahun 2012 perolehan dana penelitian internal maupun DIKTI secara rata-rata ada 3 penelitian tiap Program Studi, selanjutnya pada tahun 2013 secara rata-rata ada 6 penelitian tiap Program studi dan di tahun 2014 ada 7 penelitian tiap program studi yang berhasil mendapatkan dana penelitian.

1.5 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

1.5.1 Kondisi Internal

Kondisi lingkungan internal diidentifikasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Kekuatan yang telah dimiliki akan dipertahankan dan terus dikembangkan, sedangkan kelemahannya akan diperbaiki. Kondisi internal tersebut mencakup beberapa aspek antara lain: sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sumberdaya informasi, organisasi, dan sumberdaya keuangan.

1.5.1.1 Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki terdiri dari tiga komponen utama yaitu: tenaga dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa. Tugas utama dosen sebagai tenaga pengajar juga sekaligus sebagai tenaga peneliti dan tenaga untuk pengabdian kepada masyarakat.

A. Dosen

- (1) Terdapat 212 dosen
- (2) Semua Dosen memiliki latar belakang pendidikan minimal pascasarjana sebanyak
- (3) Memiliki dedikasi yang tinggi, dan keinginan yang kuat untuk memperbaharui pengetahuan dan mengikuti pendidikan lanjutan.
- (4) Memiliki pengalaman mengajar, membimbing, meneliti dan mengabdikan.

Kelemahan

- (1) Terdapat dosen yang berpendidikan pascasarjana tapi bidang ilmunya tidak linier antara S1 dengan S2-nya.
- (2) Mayoritas Dosen belum berpendidikan S3

B. Tenaga Administrasi

Kekuatan:

- (1) Tenaga administrasi berpengalaman dibidangnya
- (2) Memiliki etos kerja yang baik
- (3) Memiliki integritas yang tinggi

Kelemahan:

- (1) Masih terdapat tenaga administrasi dengan Latar belakang pendidikan belum sarjana (S1)
- (2) Belum seluruh tenaga administrasi menguasai IT dengan baik.

C. Mahasiswa dan Alumni

Kekuatan :

- (1) Jumlah mahasiswa 7285 orang
- (2) Jumlah alumni yang telah dihasilkan sebanyak 11.200.
- (3) Minat baca dan belajar meningkat rata-rata 20% setahun, dipantau melalui peningkatan penggunaan fasilitas Perpustakaan.
- (4) Terdapat kecenderungan peningkatan indeks prestasi (IP) mahasiswa, dari 15,5% dengan IP rata-rata di atas 3 pada tahun 2012/2013 menjadi 23% pada tahun 2013/2014.
- (5) Kualitas lulusan dan kesesuaian program yang ditawarkan dengan kebutuhan dunia kerja meningkat, hampir seluruh alumni dapat pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun,
- (6) Prosentase Mahasiswa yang lulus tepat waktu tergolong tinggi
- (7) Mahasiswa yang memenangkan PKM dan kompetisi lainnya dari dikti meningkat dari tahun ke tahun
- (8) Kerukunan dan kondisifitas Mahasiswa tetap terjaga meskipun berasal dari berbagai etnis (heterogen)

Kelemahan

- (1) Kemampuan berbahasa Asing dari lulusan belum seluruhnya memadai.
- (2) Belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan program kreatifitas mahasiswa (PKM)
- (3) Masih ada sebagian kecil Mahasiswa belum memiliki akhlak yang baik.

1.5.1.2 Sarana dan Prasarana

A. Lahan Kampus

Kekuatan :

Lahan kampus milik sendiri seluas 2 Ha (terdiri dari 3 lokasi = Kampus A Jalan. Garu II No. 93, Kampus B Jalan Garu II No, 2 dan Kampus C Jalan Garu II No 52 Medan).

Kelemahan:

- (1) Luas lahan kampus belum sebanding dengan penambahan jumlah mahasiswa
- (2) Belum adanya perumahan dosen,

B. Sarana Gedung

Kekuatan:

- (1) Memiliki gedung perkuliahan, perpustakaan yang permanen.
- (2) Memiliki fasilitas laboratorium yang representatif.

Kelemahan:

- (1) Peralatan laboratorium yang dimiliki perlu penambahan dan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas.
- (2) Koleksi Perpustakaan kurang memadai
- (3) Sarana dan prasarana untuk Jaringan Komputer Kampus dan Lab. Komputer Terpadu, Pusat Penelitian, Lab. IPA Terpadu, Pusat Kajian Islam, Lab. Pusat Kajian Seni dan Pertunjukan, dan Lab. Bahasa, belum sepenuhnya tersedia.
- (4) Ruang kerja dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk setiap dosen belum optimal.

1.5.1.3. Sumberdaya Informasi

Sumberdaya informasi yang diperlukan untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat terdiri dari informasi ilmiah dan informasi manajemen.

A. Informasi Ilmiah

Kekuatan:

- (1) Memiliki koleksi sumberdaya informasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan bahan-bahan elektronik sebanyak 393 item atau 87.460 judul, dengan penambahan sekitar 1.800 item setahun.
- (2) Nisbah mahasiswa terhadap eksemplar 15,3 berbanding 1, dan nisbah mahasiswa terhadap judul 3,6 berbanding 1.

- (3) Pengelolaan dan pelayanan telah menggunakan sistem jaringan terintegrasi berbasis komputer (LAN).
- (4) Tersedia akses ke sumberdaya informasi lainnya termasuk perpustakaan elektronik melalui Internet dan intranet.

Kelemahan:

- (1) Jumlah judul jurnal internasional yang dilanggan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan 8 program studi yang ada.
- (2) Informasi bibliografis belum dapat diakses melalui jaringan kampus dan Internet.
- (3) Penggunaan Internet untuk penelitian dan perolehan artikel ilmiah masih tergolong rendah di kalangan sivitas akademika.

B. Informasi Manajemen

Kekuatan:

- (1) Informasi manajemen tersedia yang dikelola secara sentral dan oleh unit-unit kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- (2) Pengelolaannya sebagian menggunakan komputer dan sebagian dengan cara konvensional.

Kelemahan:

- (1) Sistem terpadu untuk informasi manajemen dengan metode pengolahan seketika (*real-time processing*), yang dapat diakses sampai ke tingkat program studi atau bagian masih dalam tahap permulaan.
- (2) Pembangunan sistem berbasis komputer untuk unit kerja belum seluruhnya dapat dilakukan, dan belum terkoordinasi secara sentral dengan baik.
- (3) Jaringan komputer terpadu untuk kampus belum seluruhnya dapat dibangun, masih pada taraf rektorat, kepala-kepala biro, dekanat dan perpustakaan.

1.5.1.4 Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian:

Kekuatan:

- (1) memiliki pusat penelitian.
- (2) Jumlah dan kualifikasi Tenaga Peneliti sangat memadai

- (3) Kualitas Proposal penelitian yang diajukan dari tahun-ketahun meningkat secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya proposal penelitian Dosen yang berhasil dibiayai Dikti (meskipun belum mencapai target yang optimal).
- (4) Keterlibatan Dosen menulis jurnal ilmiah meningkat secara signifikan, meskipun masih terbatas pada jurnal nasional yang tidak terakreditasi
- (5) Bekerjasama dengan berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah dalam kegiatan penelitian.
- (6) Gairah/motifasi Dosen mempresentasikan makalah dalam pertemuan ilmiah sangat tinggi

Kelemahan:

- (1) Belum memiliki fasilitas laboratorium yang memadai.
- (2) Para peneliti belum banyak memanfaatkan Internet untuk komunikasi ilmiah.
- (4) Jurnal penelitian yang dikelola belum memperoleh akreditasi dari Dikti.
- (5) Publikasi Dosen pada jurnal Nasional terakreditasi dan internasional bereputasi masih sangat terbatas
- (6) Lembaga belum mampu menjual kemampuan sumberdaya yang dimiliki termasuk tenaga peneliti kepada dunia usaha dan instansi di luar UMN Al Washliyah untuk melakukan kerjasama penelitian.

1.5.1.6 Pengabdian pada Masyarakat

Kekuatan:

- (1) Berhasil mengimplementasikan kepedulian sosial terhadap masyarakat seperti pembinaan pedesaan, bantuan bagi korban bencana alam.
- (2) Pembinaan pedesaan dilakukan secara berkelanjutan bekerjasama dengan Pemda, Pemerintah Kabupaten/Kota dan instansi lainnya.
- (3) Proposal Dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai Dikti sudah ada yang berhasil

Kelemahan:

- (1) Penerapan teknologi tepat guna untuk masyarakat pedesaan belum terlaksana secara optimal.
- (2) Penyelenggaraan pengabdian yang melibatkan mahasiswa masih lebih bersifat pengerahan tenaga daripada penciptaan karya atau desain yang bermanfaat untuk masyarakat pedesaan.

1.5.2 Kondisi Eksternal

1.5.2.1 Sarana dan Prasarana

Peluang:

- (1) Adanya dukungan yang positif dari Pengurus Besar AI Jam'iyatul Washliyah Jakarta untuk membantu penyediaan lahan untuk perluasan kampus.
- (2) Dukungan moril masyarakat Sumatera Utara untuk perkembangan dan kemajuan UMN AI Washliyah.
- (3) Adanya kepercayaan dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha terhadap UMN AI Washliyah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.

Tantangan:

- (1) Dana UMN AI Washliyah yang sangat terbatas untuk pembangunan sarana dan prasarana.
- (2) Prioritas pemerintah untuk pengembangan perguruan tinggi negeri.
- (4) Urusan perizinan untuk memperoleh perluasan lahan kampus yang diperkirakan membutuhkan waktu yang relative lama.
- (5) Belum membudayanya dunia usaha menginvestasikan dananya di perguruan tinggi.

1.5.2.2. Sumberdaya Informasi

Peluang:

- (1) Tersedianya unit-unit informasi baik di dalam maupun di luar negeri yang menawarkan pelayanan untuk permintaan dokumen/artikel yang tidak dimiliki oleh UMN AI Washliyah.
- (2) Pertumbuhan pesat publikasi elektronik memungkinkan sivitas akademika untuk memperoleh informasi ilmiah melalui jaringan Internet dalam waktu yang relatif lebih singkat.
- (3) Perkembangan sistem akses dan temu-balik, memungkinkan produk penelitian dan karya sivitas akademika lainnya disebarluaskan ke dunia luar secara elektronik.
- (4) Tersedianya perusahaan swasta yang bergerak dalam pengembangan perangkat lunak sistem informasi manajemen.

- (5) Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

Tantangan:

- (1) Mahalnya biaya permintaan informasi/artikel ilmiah ke negara-negara maju.
- (2) Tidak semua informasi elektronik dapat diperoleh secara cuma-cuma.
- (3) Pengembangan publikasi elektronik membutuhkan tenaga ahli dan biaya yang besar.
- (4) Keinginan dunia luar untuk mengetahui informasi dari dan tentang UMN Al Washliyah.
- (5) Perubahan teknologi yang semakin cepat menjadikan perangkat teknologi yang telah dimiliki cepat usang.

1.5.2.3 Organisasi dan Manajemen

Peluang:

- (1) Adanya kesempatan untuk membuka Program Studi baru yang diminati sesuai dengan perkembangan masyarakat.
- (2) Pemberian otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang semakin besar dari pemerintah.
- (3) Terbukanya kesempatan untuk bekerjasama dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri untuk peningkatan kemampuan organisasi.

Tantangan:

- (1) Tuntutan masyarakat akan peran yang lebih besar dalam memajukan daerah Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- (2) Tuntutan masyarakat akan organisasi yang mandiri, berwibawa dan efisien.
- (3) Peraturan perundang-undangan dapat membatasi gerak pengembangan organisasi.
- (4) Penerapan manajemen mutu pada organisasi pendidikan tinggi.
- (5) Berdirinya Badan Akreditasi Nasional untuk mengevaluasi kinerja perguruan tinggi.

1.5.2.4 Sumberdaya Keuangan

Peluang

- (1) Kemungkinan kerjasama yang lebih luas dengan Pemda, dunia usaha dan orangtua mahasiswa untuk meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari masyarakat.
- (2) Kemungkinan keterlibatan organisasi alumni untuk membantu pengembangan UMN Al Washliyah.
- (3) Kemungkinan untuk membuka unit-unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan sumber pendanaan.
- (4) Kepercayaan yang semakin tinggi dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan keuangan.

Tantangan:

- (1) Keterlibatan masyarakat luas dalam pendanaan, menuntut keterbukaan manajemen keuangan dan mutu kinerja yang menunjukkan keberhasilan.
- (2) Keterbatasan dalam otonomi pengelolaan dana.
- (3) Peningkatan biaya pendidikan dapat menggeser kedudukan masyarakat berpenghasilan rendah.

1.6. Capaian UMN Al Washliyah sampai 2014

1. Capaian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran serta Peningkatan kualitas SDM

Sehubungan dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka pada tahun 2014 UMN Al Washliyah telah berhasil menyusun draft kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNI dan telah diujicobakan pada tahun akademik 2015/2016.

Selanjutnya untuk mendukung ketersediaan sumber daya manusia (Dosen) yang berkualitas untuk menjamin terlaksananya proses pendidikan berkualitas maka pada periode 2010-2014, UMN Al Washliyah telah memacu Dosen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya (magister dan doktor) dengan menyediakan bantuan pendanaan dari UMN Al Washliyah. Bantuan biaya kuliah dalam dan luar negeri dengan jumlah yang bervariasi. Besarnya bantuan persemester untuk program magister adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan program Doktor sebesar Rp. 6.000.0000,- berikutnya bantuan penulisan tesis Rp. 2.000.0000 dan Rp. 5.000.000 untuk bantuan penulisan disertasi. Melalui program ini, maka pada kurun waktu 5

tahun (2010-2014), dosen-dosen UMN Al-Washliyah yang berjumlah 212 orang telah memiliki kualifikasi akademik magister 80%, dan doktor 3 % dan selebihnya adalah dosen yang masih sedang proses studi magister dan Doktor.

b. Capaian Bidang Penelitian

Pada tahun 2011, dosen UMN Al-Washliyah memenangkan hibah penelitian yang didanai dikti sebanyak 7 tim yang terdiri dari 5 penelitian dosen pemula, 2 penelitian hibah bersaing dan UMN Al-Washliyah 17 tim penelitian dosen pemula dengan total anggaran Rp. 143.750.000,- dengan persentase keterlibatan dosen adalah 12 %.

Di tahun 2012, dosen UMN Al-Washliyah memenangkan hibah penelitian yang didanai dikti sebanyak 8 tim yang terdiri dari 6 penelitian dosen pemula dan 2 penelitian hibah bersaing dan UMN Al-Washliyah sebanyak 23 judul penelitian dosen pemula dan hibah bersaing dengan total dana yang diperoleh adalah Rp. 173.250.000,- dengan persentase keterlibatan dosen adalah 15,5%.

Kemudian pada tahun 2013, pemenang penelitian dikti sebanyak 25 tim yang terdiri dari 23 penelitian dosen pemula dan 2 penelitian hibah bersaing dan pemegang penelitian UMN Al-Washliyah adalah sebanyak 22 penelitian dosen pemula, hibah bersaing dan fundamental, total anggaran yang diterima adalah Rp. 420.157.000,- dengan persentase keterlibatan dosen adalah 23%.

Selanjutnya ditahun 2014, pemenang penelitian dikti sebanyak 19 tim yang terdiri dari 13 penelitian dosen pemula, 5 penelitian hibah bersaing dan 1 penelitian disertasi doktor dengan total dana yang diraih adalah Rp. 650.000.000,- dengan persentase keterlibatan dosen dalam penelitian adalah 28%.

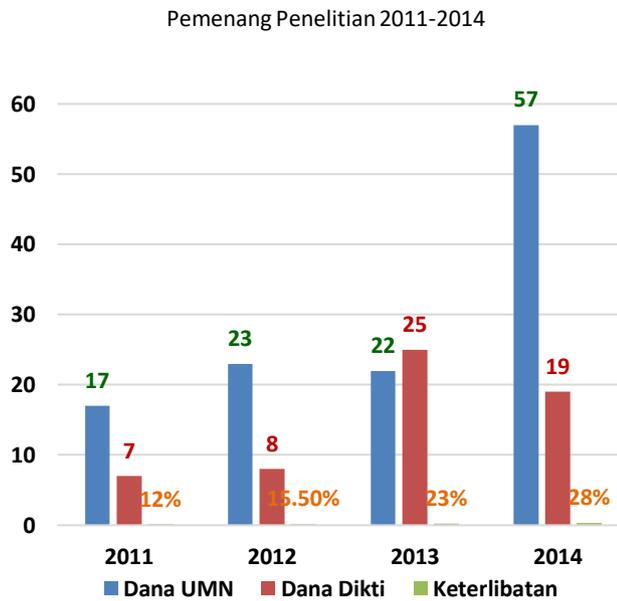
Berdasarkan uraian di atas, secara sederhana dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Pemenang dan dana Penelitian Dosen UMN/Dikti 2011-2014

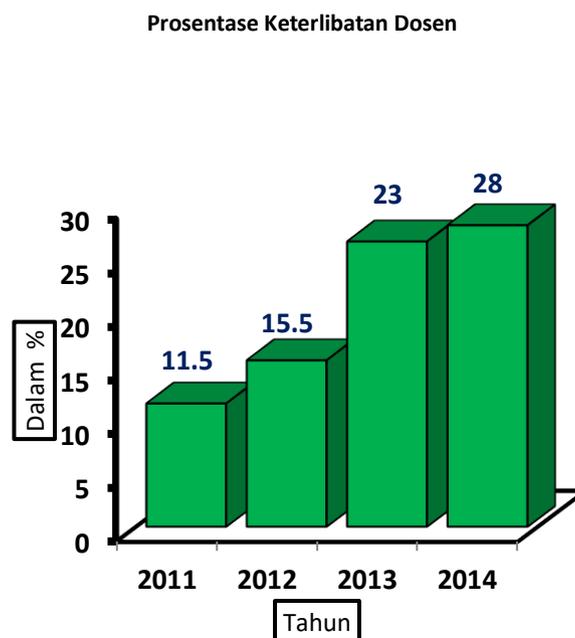
Tahun	Perolehan Dana		Total Dana (Rp.)	Keterlibatan dosen sebagai ketua Tim dalam kompetisi Penelitian yang didanai (%)
	UMN Al Washliyah (Rp.)	DIKTI (Rp.)		
2011	34.000.000,- (17 DP)	42.250.000 (5 DP) 67.500.000 (2HB) 109.750.000	143.750.000	12 %
2012	62.000.000,- (23: DP & HB)	47.500.000, (6 DP) 63.750.000 (2 HB) 111.250.000	173.250.000	15,5 %
2013	65.550.000 (22: DP,HB,PF)	264.500.000 (23 DP) 90.107.000, (2 HB)	420.157.000	23 %

		354.607.000		
2014	120.899.000 (24 PDP, 3 PF, 10 HB)	159.500.000 (13 DP) 289.000.000 (5 HB) <u>30.500.000 (1 DD)</u> 467500000	650.000.000	28 %

Grafik 1. Jumlah Pemenang Penelitian UMN/Dikti 2011-2014



Secara terpisah, berikut grafik persentase keterlibatan dosen UMN Al-Washliyah dalam penelitian:



c. Klaster Lembaga Penelitian UMN Al Washliyah masuk dalam klaster BINAAN

d. Pengabdian pada Masyarakat

Selain program penelitian, dosen UMN Al-Washliyah juga banyak memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat baik pendanaan kementerian pendidikan tinggi maupun UMN Al-Washliyah.

Pada tahun 2012, dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan UMN Al-Washliyah sebanyak 12 tim dengan jumlah total dana sebesar Rp. 53.500.000.-

Sedangkan di tahun 2013, pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebanyak 4 tim dengan menyerap anggaran sebesar Rp.14.000.000,-.

Selanjutnya pada tahun 2014, pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yakni 18 tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan anggaran dari UMN Al-Washliyah yang menghabiskan anggaran sebesar Rp. 43.300.000,- dan 2 tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan anggaran dari dikti yang menyerap dana sebesar Rp. 76.000.000,-. Sehingga total dana yang diperoleh tahun 2014 adalah sebesar Rp. 124.300.000,-

Berdasarkan uraian di atas dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik di bawah ini:

Tahun	Perolehan Dana		Total Dana (Rp)
	UMN Al Washliyah(Rp.)	DIKTI /Diknas(Rp)	
2011	50.000.000 (10 IBM)	348.947.500 (Depag/PLPG) 5.541.234.700 (diknas/PLPG)	5.940.182.200
2012	53.500.000,- (12: lbM)	2.678.783.300 (Diknas/PLPG) 367.500.000 (Depag/PLPG)	3.099.783.300
2013	14.000.000,- (4:lbM)	3.088.943.600 (Diknas/PLPG)	3.102.943.600
2014	48.300.000,- (18:lbM)	76.000.000,-(2:lbM Dikti) 1.456.998.850 (Dikti/LPMP/PLPG)	1.581.298.850

*PLPG = Pendidikan dan pelatihan pendidikan profesi guru

e. Capaian dalam Bidang Kemahasiswaan

Tahun	Kegiatan	Capaian Wilayah	Capaian Nasional
2011	UKM HIMPA	Peserta Terbaik III, Kategori Kemah Pemuda DPD KNPI	-
	Olah Raga	Juara III Karate (POMSU)	-
		Juara III Futsal MILAD UISU	-
		Juara IV Futsal MILAD UISU	-
	On-MIPA	Juara III Olimpiade KIMIA tingkat Kopertis Wilayah I	-

2012	Seni	Juara III Tari Karo	-
	Olah Raga	Medali emas Cabang Seni Pencak Silat POMSU	-
		Medali emas Cabang laga Pencak Silat POMSU	-
		Juara III Lempar Cakram POMSU an. Ikhsan Irawn Sanjaya	-
2013	On-MIPA/OSN	Juara I Bidang KIMIA an. Madan Siregar	-
	Seni	Juara III Nasyid tingkat PT di SUMUT	-
	Olah Raga	Juara I Silat Laga POMSU An. Imran R Dalimunthe	-
		Juara II Silat Laga tarung POMSU	-
		Juara II Catur POMSU	-
		Juara III Karate 55 Kg POMSU	-
		Juara III Karate 65 Kg POMSU	-
PEKAN ILMIAH	Pemateri (Indra) : Eksplorasi Biodiversitas Borneo dalam eksistensi pengobatan di Indonesia. Di Universitas Tanjung Pura	-	
2014	On-MIPA	Menang ditingkat wilayah (Fisika) dan berhak mewakili di tingkat nasional an. Irma Imama Nasuiton	1 orang masuk putaran final tingkat Nasional
	PKM		2 judul pkm bid. Penelitian an. Nurul Qori Amrina Ritonga dan Yenita Sari
	Seni	Juara Harapan I Pestifal seni tari PTS di wilayah Koperti I an. Siti Mulia Darwati Nasution dkk	-
	Olah Raga	Juara III catur Cepat Putri POMSU an. Siti Aisyah	-
		Juara III Silat Laga POMSU an. Imran R Dalimunthe	-
	UKM HIMPA	Juara III Kategori Pencinta Alam	-

f. Capaian dalam Bidang Sarana dan Prasarana

Pada rentang tahun 2011-2012 dibeli lahan kampus persis disebelah kampus A seluas lebih kurang 3.000 meter persegi untuk perluasan kampus (tambahan lahan) yang sebelumnya kampus UMN Al Washliyah telah memiliki lahan kampus A dan kampus B dengan luas lahan

kurang lebih 9.000 meter persegi. Pada lahan yang baru seluas lebih kurang 3.000 meter tersebut pada kurun waktu 2011-2012 dibangun Kampus C yang terdiri dari ruang serba guna/Aula, gedung perkuliahan 3 lantai yang terdiri dari 18 ruang kuliah.

Selanjutnya pada kurun waktu 2012-2014 dibeli lagi lahan dengan luas lebih kurang 1200 meter persegi yang berada persis disebelah lahan kampus C yang sudah dimiliki UMN Al Washliyah sebelumnya dan di atasnya dibangun tambahan gedung Perpustakaan 4 lantai dengan total luas 4 lantai x 16 x 24 meter persegi serta dibangun gedung kuliah 3 lantai dengan kapasitas ruang kuliah sebanyak 6 ruangan.

1.7. Pengembangan Program Studi

Program S1 pada UMN Al Washliyah masih terbatas pada 14 program studi yang ada dan Program Studi pada Pascasarjana sebagai lanjutan dari Program S1 yang ada di lingkungan UMN Al Washliyah baru ada satu program studi yaitu **Program Studi Bahasa Indonesia**.

Pada beberapa tahun ke depan akan diusulkan beberapa Program studi baru baik S1, S2 maupun Program Pendidikan Profesi. Program studi dimaksud antara lain :

1. S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
2. S1- Pendidikan Kimia,
3. S1- Pendidikan Biologi,
4. S1-Agoteknologi,
5. S1-Komunikasi,
6. S2- Pendidikan Bahasa Inggris,
7. S2- Pendidikan Matematika,
8. S2- Pendidikan Ekonomi,
9. S2-Ilmu Hukum,
10. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
11. S1-Perpustakaan dan Sains Informasi

1.8 Peningkatan Peringkat Akreditasi Program Studi

Dalam upaya peningkatan akreditasi Program Studi dari Peringkat C ke peringkat B dan dari peringkat B ke peringkat A, dilakukan usaha-usaha dengan berpedoman pada permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan tinggi. Program ditargetkan tercapai paling lambat pada tahun 2018. Target ini diharapkan dapat

berpengaruh positif pada perencanaan Universitas untuk mencapai target peningkatan peringkat Akreditasi Institusi (AI-PT).

1.9 RPJPN 2005-2025

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: *“Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.”* Lebih jauh lagi, UU 17/2007 juga mencanangkan idaman-idaman kemajuan pada tahun 2045 sebagai berikut, yaitu: *“Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.”* UU 17/2007 juga menyatakan bahwa untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 misi pembangunan nasional sebagai berikut:

- (1) *mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila,*
- (2) *mewujudkan bangsa yang berdaya-saing,*
- (3) *mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum,*
- (4) *mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu,*
- (5) *mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan,*
- (6) *mewujudkan Indonesia asri dan lestari,*
- (7) *mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dan*
- (8) *mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.*

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut:

(1) RPJMN 2005-2009:

menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik;

(2) RPJMN 2010-2014:

Memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi,

memperkuat daya saing perekonomian;

(3) RPJMN 2015-2019:

Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi;

(4) RPJMN 2020-2024 :

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Dikarenakan pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan nasional, tahapan-tahapan pembangunan nasional tersebut harus digunakan sebagai acuan bagi pembangunan pendidikan nasional yang selanjutnya menjadi acuan bagi pembangunan institusi pendidikan dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN KEMRISTEKDIKTI

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kemristekdikti 2015-2019

2.1.1 Visi

Dalam rangka melaksanakan agenda pembangunan RPJMN 2015-2019 dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka pada tahun 2015-2019 Kemenristekdikti menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumber daya, dan jaringan). Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah **kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian** yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh **industri/perusahaan** yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

2.1.2. Misi Kemristekdikti

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristekdikti adalah:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan
2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

2.1.3 Tujuan Strategis Kemristekdikti

Dalam rangka mencapai visi dan misi Kemenristekdikti seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kemenristekdikti, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah :

“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa”

Untuk melihat secara lebih konkrit ketercapaian tujuan strategis tersebut perlu ditetapkan ukuran indikator tujuan tersebut secara kuantitatif. Dalam rancangan lima tahun ke depan, indikator kinerja tujuan strategis diukur dengan indeks pendidikan tinggi pada tahun 2019 ditargetkan berada pada peringkat 56 besar dunia dengan nilai 5,0 dan indeks inovasi Indonesia pada tahun 2019 yang ditargetkan berada pada peringkat 26 besar dunia dengan nilai 4,4.

2.1.4 Sasaran Strategis Kemristekdikti

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Saluiysaran strategis tersebut adalah :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

2.1.5 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti

2.1.5.1. Arah Kebijakan Kemenristekdikti

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan.

Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah:

- Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;

- Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
- Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
- Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan Meningkatkan inovasi bangsa.

Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005- 2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang- bidang sebagai berikut:

1. Pangan;
2. Energi;
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi;
4. Teknologi Infomasi dan Komunikasi;
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
6. Teknologi Kesehatan dan Obat; dan
7. Material Maju.

2.1.6 Strategi Kebijakan Kemenristekdikti

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah “merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, Perguruan Tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia”.

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

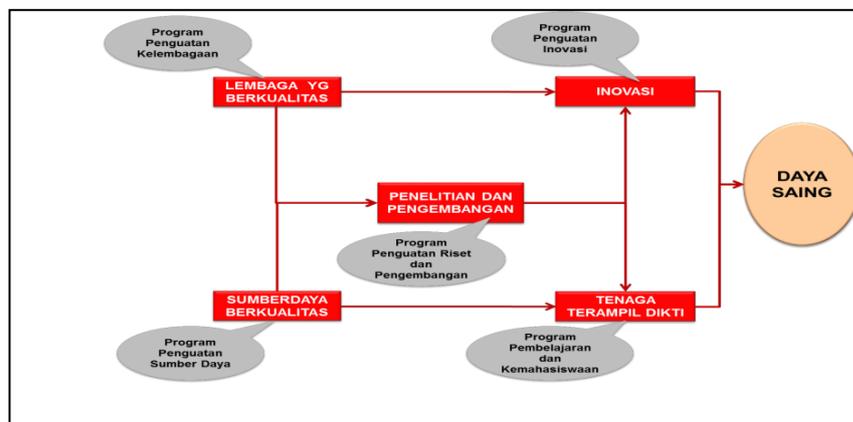
- Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;

- Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggulan), Pusat Unggulan Iptek dan *Science Technology Park* (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan *mature*;
- Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
- Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
- Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu:

1. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti;
4. Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
5. Program Penguatan Inovasi;
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah dan strategi kebijakan Kemenristekdikti, secara singkat dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis Kemenristekdikti sebagaimana tergambar dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Kemenristekdikti

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan memperkuat koordinasi dan sinkronisasi secara sinergi struktural dan fungsional. Pendekatan sinergi fungsional dilakukan untuk menerobos jika terjadi kebuntuan struktural melalui upaya membangun kebersamaan dalam menjalankan tupoksi untuk meningkatkan *binding energy* di antara pemangku kepentingan dan aktor Pendidikan Tinggi dan Iptek. Dengan sinergi struktural dan fungsional yang baik, maka lulusan- lulusan Perguruan Tinggi akan menjadi lebih berkualitas sehingga bisa melahirkan calon-calon inovator handal.

Selain itu, dengan sinergi struktural dan fungsional juga diharapkan hasil litbang dan penemuan Iptek yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian baik di lembaga riset pemerintah maupun badan usaha dapat diupayakan mampu melintasi “Lautan Kemubaziran” untuk produk inovasi. Proses melintasi "Lautan Kemubadziran" adalah sebuah proses pengembangan produk dari hasil temuan litbang Iptek untuk bisa dikomersialkan atau didayagunakan untuk memenuhi kebutuhan industri maupun masyarakat pengguna lain atau dengan kata lain *hilirisasi* hasil libang secara optimal. Dalam hal ini, Kemenristekdikti menempatkan posisi sebagai “nahkoda” untuk mendorong proses *hilirisasi* berbagai hasil litbang Iptek menjadi produk inovasi yang bernilai tambah tinggi (*value creation*), merubah orientasi pengembangan teknologi yang bersifat *supply-push* menjadi *demand-driven* dalam bingkai Sistem Inovasi Nasional (SINas).

Selain Perguruan Tinggi yang merupakan entitas di bawah kendali langsung Kemenristekdikti maka Kemenristekdikti juga berupaya memfasilitasi interaksi antar

Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lembaga Pemerintah Kementerian (LPK), Perguruan Tinggi, dan Badan Usaha serta interaksi dengan lingkungan eksternal.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN dan MILESTONE

UMN AL-WASHLIYAH

3.1 Visi, Misi dan Tujuan

Sesuai Statuta UMN Al Washliyah yang telah disahkan Majelis Pendidikan Tinggi Pengurus Besar Al Washliyah Nomor: Kep.ST-PTAW/091/MP-PB.AW/A.02/XII/2014 tanggal 1 Desember 2014,

Visi UMN Al Washliyah yaitu:

“Menjadi Universitas Unggul dalam penyediaan sumber daya manusia berkualitas dan berjiwa Islami pada tahun 2025”

Univeritas Unggul: dimaksudkan sebagai Universitas yang menghasilkan sumberdaya *berkualitas/berdaya saing tinggi* yang mampu bersaing ditingkat Nasional dan regional ASEAN

Berkualitas: dimaknai sebagai sivitas akademika UMN Al Washliyah memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni, terampil, produktif dan profesional

Berjiwa Islami dimaksudkan sebagai sivitas akademika UMN Al Washliyah memiliki kepribadian yang berintergritas/akhlak yang baik dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman

Misi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas dan bercirikan Islami dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, interaktif, kolaboratif dan berpusat kepada mahasiswa agar mampu memenuhi tuntutan masyarakat.
- (2) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni budaya untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
- (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman untuk mendorong dan mengangkat martabat masyarakat.
- (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan dengan ketentuan tidak melanggar ajaran agama, hukum, norma, dan etika.

Tujuan UMN Al Washliyah

- (1) Menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi keluhuran budaya dan nilai-nilai Islam serta mampu bekerja sama dalam team work.
- (2) Menghasilkan penelitian dan pulikasi ilmiah yang berkualitas dalam rangka pengembangan dan penyebar luasan ilmu pengetahuan, seni budaya dan teknologi untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
- (3) Menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat dengan menjunjung tinggi nilai keislaman.
- (4) Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan dengan ketentuan tidak melanggar ajaran agama, hukum , norma, dan etika.

3.1 Tonggak Capaian (*Milestone*)

Untuk mencapai visi dan misi UMN Al Washliyah yang telah dirumuskan diatas, maka diperlukan rumusan yang lebih terarah dan operasional dalam bentuk perumusan Tonggak capaian (*Milestone*). Tonggak capaian yang dimaksud dibagi menjadi 3 tonggak yaitu:

Milestone: 2010- 2014

“Menjadi Universitas yang unggul bertaraf Nasional dengan penataan tata kelola yang mengadopsi nilai- nilai keislaman”

Indikator Capaian: 50 % Program Studi yang ada minimal memperoleh Akreditasi B

Milestone: 2015-2019

“Menjadi Universitas Unggul ditingkat Nasional dengan pemantapan dan penajaman tata kelola yang mengadopsi nilai- nilai keislaman”

Indikator capaian Milestone 2015-2019:

Masuk peringkat 200 besar PT di tingkat Nasional

Milestone:2020-2024

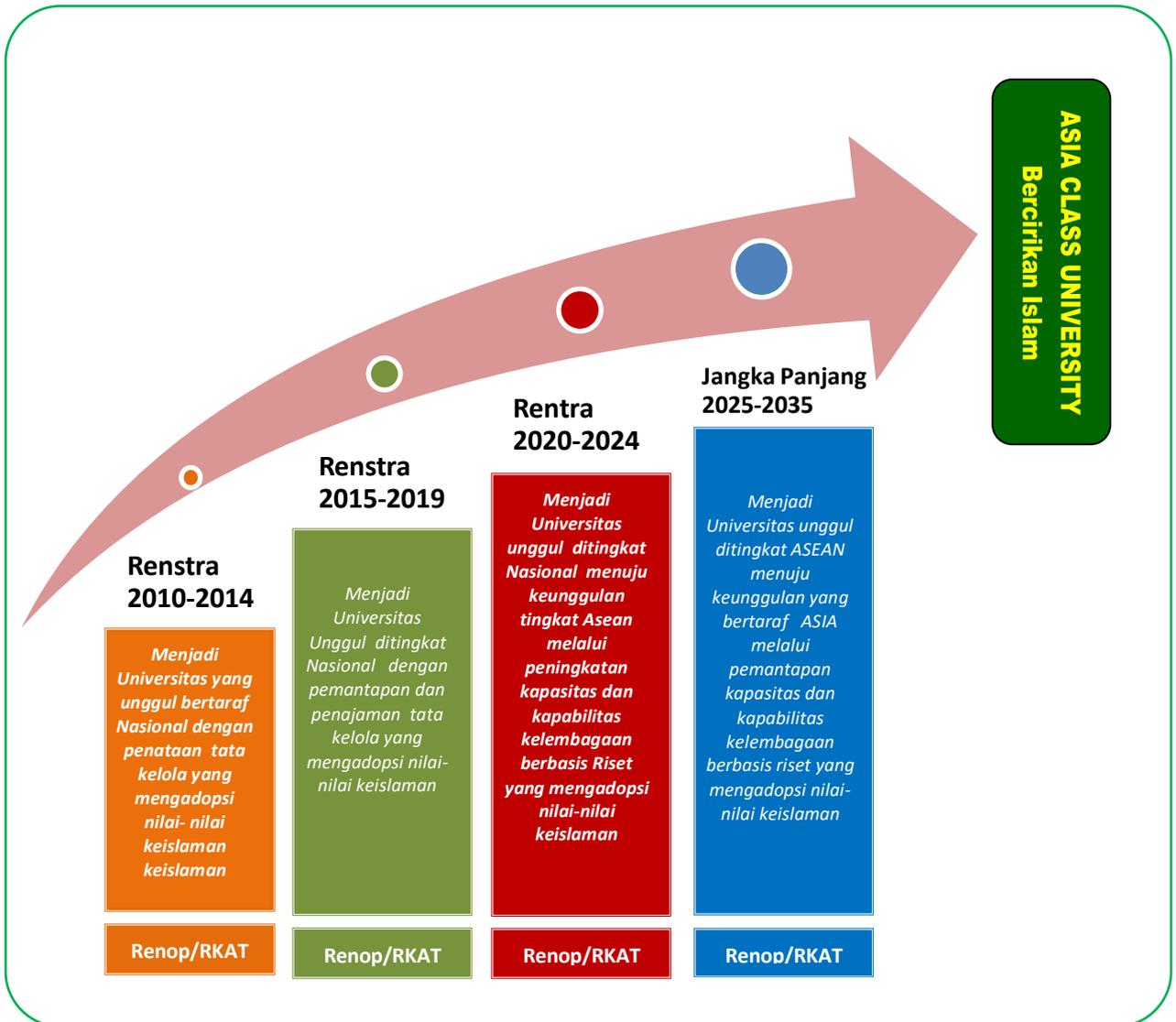
“Menjadi Universitas unggul ditingkat Nasional menuju keunggulan tingkat Asean melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan berbasis Riset yang mengadopsi nilai-nilai keislaman”

Indikator Capaian: masuk peringkat 150 besar PT di Tingkat Nasional

Milestone (Jangka panjang):

Milestone: 2025-2035

“ Menjadi Universitas unggul ditingkat ASEAN menuju keunggulan yang bertaraf ASIA melalui pemantapan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan berbasis riset yang mengadopsi nilai-nilai keislaman”



BAB IV SASARAN DAN PROGRAM KERJA

4.1 Sasaran Strategis:

Milestones 2015-2019 tersebut diwujudkan dalam sasaran dan strategi pencapaian sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut:

No	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
Milestone (2015-2019):		
Menjadi Universitas Unggul ditingkat Nasional menuju keunggulan tingkat Regional Asean dengan pematapan dan penajaman tata kelola yang mengadopsi nilai-nilai keislaman		
1.	Sasaran 1: Bidang Pendidikan dan Pengajaran	<i>Pematapan kurikulum Prodi yang mengacu kepada KKNi dan SN DIKTI dengan menambahkan nilai-nilai keislaman</i>
		<i>Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning (SCL)</i>
		<i>Sosialisasi dan Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam proses pembelajaran</i>
2	Sasaran 2: Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	<i>Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Dosen</i>
		<i>Peningkatan bantuan biaya Studi S3 Dosen</i>
3	Sasaran 3: penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah	<i>Peningkatan Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Hibah Dikti dan non Dikti</i>
		<i>Peningkatan Deseminasi Hasil Penelitian</i>
		<i>Penyediaan Dana Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat guna Internalisasi nilai ke islaman</i>
		<i>Pemanfaatan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat</i>
4	Sasaran 4: Kegiatan kreativitas dan Kemahasiswaan	<i>Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa dalam bidang: manajemen pengelolaan organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kewirausahaan, Olah Raga dan Seni</i>
		<i>Peningkatan akhlak, wawasan keilmuan, dan penguasaan sumber ajaran Islam</i>
5	Sasaran 5: Manajemen/Tata Kelola dan Sarana/ Prasarana	<i>Penambahan Prasarna Perkuliahan</i>
		<i>Penataan kembali Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</i>
		<i>Pematapan Manajemen berbasis Internet (WAN) yang terkait dengan sistem pengelolaan data</i>
		<i>Peningkatan Akreditasi Program Studi yang ada</i>

		<i>Peningkatan klaster Kinerja Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat</i>
6	Sasaran 6: Bidang Keuangan	<i>Peningkatan efisiensi Pelayanan keuangan</i>
		<i>Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan</i>
7	Sasaran 7: Bidang Kerja sama	<i>Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama</i>

4.2 Program Kerja Strategis

Dari tujuan dan sasaran strategis yang dirumuskan, lalu ditentukanlah arah dan strategi kebijakan strategis untuk mencapai tujuan. Selanjutnya dari strategi kebijakan Strategis disusun program-program kerja UMN Al Washliyah tahun 2015-2019 yang tertuang dalam beberapa program dan kegiatan yang juga mengacu pada: kekuatan, kelemahan, kesempatan atau peluang, dan ancaman yang ada. Program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi Pencapaian	Program Kerja	Indikator Kinerja	Tahun Pencapaian					
			Base-line 2014	015	016	017	018	019
Sasaran I: Bidang Pendidikan dan Pengajaran								
<i>Pemantapan kurikulum Prodi yang mengacu kepada KKNi dan SN DIKTI dengan menambahkan nilai-nilai keislaman</i>	Melaksanakan Uji coba, evaluasi dan penerapan kurikulum yang mengacu pada KKNi dan SN Dikti dengan penambahan nilai-nilai keislaman	100 % Program Studi sudah menerapkan kurikulum yang mengacu pada KKNi	Telah tersedia draft rancangan kurikulum yang menacu pada KKNi dengan penambahan nilai keislamn	Uji Coba	Uji coba	100 %	100 %	100 %
		Peningkatan pemahaman terhadap Dasar-dasar ajaran Islam khususnya berkenaan dengan :		Uji coba	Uji coba	100 %	100 %	100 %

		<p>Hukum dan muamalah,</p> <p>Peningkatan karakter, moral, etika dan sikap melalui mata kuliah Akidah/akhlaq</p> <p>Peningkatan kemandirian melalui mata kuliah Ilmu Tauhid</p> <p>Peningkatan kompetensi praktek ibadah melalui mata kuliah Ilmu Fiqih</p> <p>Peningkatan wawasan keislaman melalui mata kuliah Islamologi</p>						
	Workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester	100 % Program studi memiliki format RPS yang standar	Format RPS belum standar (belum sama)	-	-	30%	60%	100%
<i>Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning (SCL)</i>	Penyusunan pedoman pembelajaran berorientasi SCL	Tersedianya pedoman pembelajaran berorientasi SCL	Pedoman pembelajaran berorientasi SCL belum tersedia	-	-	-	Modul scl	Modul/panduan pembelajaran berorientasi scl
	Peningkatan pemahaman Dosen tentang pembelajaran berorientasi SCL	Terselenggaranya workshop pembelajaran berorientasi SCL (kumulatif)	Belum ada workshop	-	-	1x	2x	3x
		100 % Dosen melaksanakan pembelajaran berorientasi SCL	Prosentase Dosen melaksanakan pembelajaran berorientasi SCL	-	-	30 %	60 %	100%

			masih minim					
Sosialisasi dan Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam proses pembelajaran	Sosialisasi	100 % Dosen dan mahasiswa paham tentang nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran	Belum ada do'a khusus sebelum proses pembelajaran yang seragam	-	-	30%	60%	100%
	Internalisasi	Setiap Dosen dan mahasiswa membaca do'a belajar " Bismillahir rohmanirohimi robbiz jidni `ilma war juqniy fahma, amiin " sebelum pembelajaran dimulai	Belum ada do'a khusus sebelum belajar yang seragam	-	-	90%	100%	100%
Sasaran 2: Pengembangan dan peningkatan mutu SDM								
Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Dosen	Penambahan SDM berdasarkan analisis kebutuhan	Jumlah tenaga Pendidik (Dosen) yang direkrut	Jumlah yang ada 212 orang	5	20	5	5	5
		Jumlah tenaga kependidikan yang direkrut	154 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang
	Peningkatan kompetensi dan jenjang karier Dosen tetap	Prosentase Program Studi yang memiliki Dosen tetap dengan pendidikan S3 minimal 1 orang (jumlah Program studi yang ada saat ini 15)	60%	65%	70%	80%	90%	100%
		Prosentase Dosen tetap dengan kualifikasi S3	3 %	6%	7%	8%	10%	15%

		Prosentase Dosen tetap dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	20%	25%	25%	27%	27%	30%
		Jumlah Dosen tetap yang berhasil meraih jabatan Dosen tertinggi (profesor)	2	2	2	3	4	5
Peningkatan bantuan biaya Studi S3 Dosen	Pemberian bantuan beasiswa Dosen melanjutkan S3	Peningkatan bantuan dana bagi setiap Dosen yang melanjutkan studi S3 persemester	6 jt/sem	8 jt	8 jt	8jt	10jt	10 jt

**Sasaran 3:
Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan publikasi Ilmiah Dosen**

Peningkatan Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Hibah Dikti dan non Dikti	Peningkatan Jumlah perolehan penelitian dana Dikti	Jumlah judul Penelitian DIKTI	17	25	30	50	60	70
	Peningkatan jumlah perolehan pendanaan non Dikti	Jumlah judul penelitian dana non Dikti	97	120	130	140	150	150
		Peningkatan Besar Dana bantuan penelitian(perjudul) yang berasal dari kas UMN Al Washliyah	minimal 3 jt	Min. 3 jt	Min. 3 jt	Min. 3 jt	Min. 4 jt	Min. 5 jt
	Peningkatan Jumlah perolehan pengabdian dana Dikti	Jumlah judul Pengabdian pada masyarakat DIKTI (termasuk PLPG)	20	30	40	50	60	70
	Peningkatan jumlah pengabdian perolehan pendanaan non Dikti	Jumlah judul Pengabdian pada masyarakat NON DIKTI	41	45	50	50	60	60

		Peningkatn Besar Dana bantuan pengabdian pada masyarakat perjudul yang berasal dari kas UMN Al Washliyah	Min. 1,5 jt	Min. 1,5 jt	Min. 1,5 jt	Min. 1,5 jt	Min. 2,5 jt	Min. 2,5 jt
Peningkatan Deseminasi Hasil Penelitian	Peningkatan jumlah publikasi dan HKI	Jumlah Publikasi jurnal Internasional	2	4	6	15	20	25
		Jumlah Publikasi Nasional	65	75	85	95	100	110
		Jumlah HKI (paten/Hak Cipta)	3	5	6	10	15	20
		Karya Ilmiah yang diterbitkan pada Prosiding seminar	30	50	60	70	80	100
Penyediaan Dana Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat guna Internalissi nilai ke islaman	Penyediaan dana penelitian internalisasi nilai keislaman	Peningkata n Jumlah Penelitian yang didanai Umn internalisasi nilai keislaman	Belum ada	1	2	2	3	3
	Penyediaan dana Pengabdian pada masyarakat sebagai internalisasi nilai keislaman	Peningkata n Jumlah Pengabdian pada masyarakat yang didanai Umn internalisasi nilai keislaman	Belum ada	1	2	2	3	3
Pemanfaat an hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat	Penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat	% Jumlah Pengabdian Masyarakat berbasis Riset	-	10%	10%	15%	15%	20%
Sasaran 4: Kegiatan Kemahasiswaan								
Peningkatan kompetensi dan	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa yang ikut diltih	10	50	70	100	110	130

partisipasi/ prestasi mahasiswa dalam bidang: manajemen pengelolaan organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kewirausahaan, Olah Raga dan Seni		Peningkatan jumlah Mahasiswa yang memulai usaha	-	5	6	8	9	15	
	Pembinaan Mnat dan bakat Mahasiswa di Bidang Olah raga	Peningkatan Prestasi cabang Silat Nasional	Juara III	Juara II					
		Peningkatan Prestasi cabang Putsal tingkat Kota Medan	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara II	Juara I	
		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Cartur Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I	
		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Futsal Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara II	Juara I	
		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Badminton Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I	
		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Lembar Cakram Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I	
		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Takraw Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I	
		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Bola Volly Cakram Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I	

		Peningkatan Prestasi Cabang Olah Raga Sepak Bola Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
	Pembinaan Bkat Mahasiswa di Bidang Seni	Peningkatan Prestasi ahasiswa pada Lomba Tari Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
		Peningkatan Prestasi Mahasiswa Bidang Seni Suara Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
		Peningkatan Prestasi Mahasiswa Lomba Nasyid Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
		Peningkatan Prestasi Mahasiswa Lomba Seni Baca Al Qur`an Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
	Pembinaan TilawatilQur`an	Peningkatan Prestasi Mahasiswa Lomba Tahfizul Qur`an Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
		Peningkatan Prestasi Mahasiswa Lomba Kaligrafi Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut	Juara III	Juara III	Juara III	Juara III	Juara II	Juara I
		Peningkatan Prestasi Mahasiswa mengikuti Lomba On MIPA Tingkat	Juara III	Juara II	Juara II	Juara II	Juara II	Juara I

		Kopertis Wilayah I Sumut						
		Peningkatan Jumlah Mahasiswa yang dikirim mengikuti On MIPA ke Tingkat Nasional	1	2	2	2	3	3
	Pembinaan Mahasiswa bidang English Debating Club	Peningkatan Prestasi di tingkat Nasional	Peringkat 45	Prngkt 40	Prngkt 30	Peringkat 20	Prgkt 15	Prngkt 10
		Peningkatan Prestasi di tingkat Kopertis I	Peringkat 3	Prngkt 2	Prngkt 2	Peringkat 1	Prgkt 1	Prngkt 1
	Pelatihan Mengikuti Bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Peningkatan Jumlah PKM yang dikirim ke Dikti	10	30	50	60	70	100
		Peningkatan Jumlah PKM yang Dikti	2	3	5	6	6	8
	Pembinaan Mahasiswa dalam mengikuti Pimnas	Perolehan ranking pada ajang PIMNAS	-	-	-	-	1	1
		Peningkatan jumlah mahasiswa yang dibina untuk mengikuti pimnas	-	-	-	1	1	2
	Pelatihan Penyusunan pedoman organisasi kemahasiswaan Pelatihan Pelaksanaan Bursa Kerja	Tersedia pedoman tata laksana organisasi Kemahasiswaan	-	1	1	2	2	2
		Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti jumlah bursa kerja	10	20	50	70	80	90
Peningkatan akhlak, wawasan keilmuan, dan penguasaan sumber ajaran Islam	Peningkatan kualitas Pembinaan tilawatil Qur'an bagi Mahasiswa (sebagai penguasaan sumber ajaran Islam)	Setiap Mahasiswa Muslim/muslimah wajib mengikuti pembinaan baca Al Qur'an dan merupakan syarat mengikuti sidang Ujian Akhir Program (dibuktikan dengan sertifikat)	Wajib pandai membaca Al Qur'an, do'a selesai sholat (5 macam) , hapal 3 surat juzamah	Wajib pandai membaca Al Qur'an, do'a selesai sholat (5 macam) , hapal 5 surat juzamah	Wajib pandai membaca Al Qur'an, do'a selesai sholat (5 macam) , hapal 5 surat juzamah , praktek sholat jenazah	Wajib pandai membaca Al Qur'an, do'a selesai sholat (5 macam) , hapal 5 surat juzamah , praktek sholat jenazah	Wajib pandai membaca Al Qur'an, do'a selesai sholat (5 macam) , hapal 5 surat juzamah , praktek sholat jenazah	Wajib pandai membaca Al Qur'an, do'a selesai sholat (5 macam) , hapal 5 surat juzamah , praktek sholat jenazah

		Menghasilkan Mahasiswa sebagai mentor teman sebaya	-	-	-	-	15	25
Sasaran 5: Manajemen/Tata Kelola dan Sarana/Prasarana								
Penambahan Prasarana Perkuliahan	Penambahan ruang perkuliahan di kampus B	Tebangannya gedung perkuliahan di Kampus B sebanyak 9 ruang beserta perlengkapannya	Persn lahan	Pembr shn lahan	Perencanaan pembgnan	pembangunan	Pemakaian 9 ruangan kuliah	Pemakaian 9 ruangan kuliah
Penataan kembali Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Melengkapi personal Jaminan Mutu Tingkat Fakultas dan Program Studi	100 % personel jaminan mutu dari tingkat prodi sampai universitas terpenuhi	LPM tingkat Universitas	25%	100%	100%	100%	100%
	Melengkapi Dokumen dan terlaksananya pelaksanaan penjaminan mutu disetiap tingkatan	100% tersedia dokumen jaminan mutu secara lengkap (Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
Pemantapan Manajemen berbasis Internet (WAN) yang terkait dengan sistem pengelolaan data	Pengisian KRS,SPP,Dosen,t ranskrip,T. Kependidikan, perpustakaan, lulusan, keuangan, KHS, pemberian Nilai MK oleh dosen , inventaris, berbasis WAN	Prosentase data berbasis WAN: Mahasiswa, pembyrn SPP, Pengisian KRS, Nilai oleh Dosen, KHS, transrip dan data Dosen berbasis Internet (WAN)	LAN	60%	80%	100%	100%	100
		Prosentase data: tenaga kependidik						

		an, pepustakaan ,inventaris dan lulusan berbasis dan terintegrasi Internet (WAN)	LAN	60%	80%	90%	100%	100%
	Pengembangan sistem jaringan internet	Kemudahan serta kecepatan akses internet	Server masih sewa Hosting	Server masih sewa Hosting	Persiapan Server sendiri dengan kapasitas 10 MBPS	Server sendiri dengan kapasitas 10 MBPS	kapasitas 15 MBPS	kapasitas 20 MBPS
			Kapasitas bandwidth (kbps) tiap mahasiswa	0,3	0,5	1,0	1,5	2,0
Peningkatan Akreditasi Program Studi yang ada	Peningkatan Akreditasi Program Studi	100% Akreditasi Program Studi minimal terakreditasi B	45 %	50 %	50 %	65%	80 %	100%
		3 Program Studi terakreditasi A (Unggul): Pend. Bahasa Inggris, Pend. Matematika dan ilmu hukum	0	0	0	1	2	3
Peningkatan klaster Kinerja Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Meningkatkan aktifitas, kualitas dan kuantitas Dosen dibidang penelitian	Kinerja Penelitian Masuk dalam klaster Madya	Binaan	Binaan	Binaan	Binaan	Madya	Madya
Sasaran 6: Bidang Keuangan								
Peningkatan efisiensi Pelayanan keuangan	Peningkatan efisiensi pelayanan penerimaan dan pengeluaran keuangan	Semua (100%) pengeluaran dan penerimaan keuangan berbasis Internet melalui	25% Bank	50 % Bank	60 % Bank	80 % Bank	100% Bank	100 % Bank

		transfer BANK						
Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan	Pengelolaan Keuangan dia AUDIT oleh Akuntan Publik	Diraih opini: Wajar Tanpa Pengecualiaan (WTP) dari Akuntan Publik	-	Wajar	Wajar	WTP	WTP	WTP
Sasaran 7: Kerjasama								
Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama	Melakukan pendekatan dan peninjauan kerja sama dengan berbagai pihak didalam maupun luar negeri	Peningkatan kuantitas kerjasama (MOU) dalam dan luar negeri	5	10	10	15	15	15
		Peningkatan kualitas pelaksanaan kerjasama (%) (adanya tindak lanjut MOU)	40%	50%	60%	70%	80%	80%